

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat dilihat hasil penelitian ini telah dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Persediaan pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2023”. Maka didapatkan suatu kesimpulan seperti dibawah ini:

1. Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) pada program *Eviews12 For Windows*, dalam penelitian ini diketahui *F-Statistic* sebesar 9.395963 dengan nilai Probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.000015, dimana hasil dari Uji-F menunjukkan bahwa nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05. Hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa keempat variabel independen (X), yaitu Harga Pokok Penjualan (HPP), Periode Persediaan (PP), Penjualan, dan *Cash Holding* (CH) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y), yaitu Persediaan.
2. Berdasarkan dari hasil analisis data panel secara parsial, maka dapat diketahui pengaruhnya sebagai berikut:
 - 1). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa variabel Harga Pokok Penjualan (HPP) terbukti tidak berpengaruh terhadap Persediaan. Hasil signifikansi variabel Harga Pokok Penjualan (HPP) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.5355, lebih besar dari tingkat

signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Harga Pokok Penjualan (HPP) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Persediaan. Selain itu, nilai t-statistik yang diperoleh sebesar 0.624621 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif.

2). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa variabel Periode Persediaan terbukti tidak berpengaruh terhadap Persediaan. Hasil signifikansi variabel Periode Persediaan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.5718, lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Periode Persediaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Persediaan. Selain itu, nilai t-statistik yang diperoleh sebesar -0.569831 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif.

3). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa variabel Penjualan terbukti berpengaruh terhadap Persediaan. Hasil signifikansi variabel Penjualan menunjukkan nilai probabilitas yang sangat rendah, yaitu 0.0399, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Persediaan. Selain itu, nilai t-statistik yang diperoleh sebesar -2.119296 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif.

4). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa variabel *Cash Holding* terbukti tidak berpengaruh terhadap Persediaan.

Hasil signifikansi variabel *Cash Holding* menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.1279 , lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Holding* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Persediaan. Selain itu, nilai t-statistik yang diperoleh sebesar -1.552354 mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut bersifat negatif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan empat variabel independent saja, yang hanya memiliki nilai determinasi 41.68%
2. Objek penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *healthcare* saja
3. Sampel penelitian ini hanya menggunakan enam tahun laporan keuangan

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan temuan, peneliti percaya bahwa temuan pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan teori dan menerapkannya dalam praktik. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Teoritis, Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap persediaan, seperti harga pokok penjualan (HPP), periode persediaan, penjualan, dan cash holding, sehingga memberikan panduan bagi penelitian selanjutnya. Serta

pengembangan kebijakan internal perusahaan terkait pengelolaan persediaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi pemborosan.

2. Bagi Regulasi, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau wawasan yang berguna bagi pihak atau lembaga yang memiliki wewenang untuk mengatur, mengawasi, dan menetapkan aturan atau kebijakan yang mengatur berbagai aktivitas pada suatu sektor untuk mengambil keputusan, serta meningkatkan kepercayaan investor, baik domestik maupun asing, untuk berinvestasi di Indonesia. Serta memberikan manfaat bagi OJK untuk lebih memperhatikan berbagai faktor yang memengaruhi kualitas audit dalam praktik akuntan publik.

3. Bagi Praktisi, perusahaan berharap bahwa dari penelitian ini dapat menjadikan evaluasi dan masukan yang berguna untuk membantu manajemen sebagai organisator yang bertanggung jawab, dalam mempertimbangkan informasi yang dilaporkan kepada publik secara terbuka. Sehingga pihak yang berkepentingan tersebut dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan dengan menggunakan laporan keuangan.